

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap etnomatematika pada kerajinan anyaman khas Paser yaitu lanjung, anjat, dan ketiris sebagai media pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep matematika pada kerajinan lanjung, yakni meliputi aktivitas menghitung dan konsep geometri berupa titik, garis, kurva, persegi, persegi panjang, sudut siku-siku, lingkaran, dan tabung.
2. Konsep matematika pada kerajinan Injat, yakni meliputi aktivitas menghitung dan konsep geometri berupa titik, garis, kurva, segitiga sama kaki, jajar genjang, lingkaran, dan tabung.
3. Konsep matemattika pada kerajinan ketiris, yakni meliputi aktivitas menghitung dan konsep geometri berupa titik, garis, kurva, lingkaran, dan kerucut.
4. Penggunaan kerajinan lanjung, anjat, dan ketiris sebagai media pembelajaran matematika mendapat respon yang baik dari pendidik dan peserta. Dari 12 informan, 11 diantaranya (2 pendidik dan 9 siswa) tertarik untuk mencoba menggunakan kerajinan lanjung, anjat, dan ketiris pada pembelajaran matematika, dan 1 siswa tidak tertarik jika pembelajaran matematika menggunakan kerajinan anyaman khas Paser.

B. Kekurangan

Ada beberapa hal kekurangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya proses dan cara pembuatan kerajinan anjat dan ketiris dikarenakan peneliti sulit menemukan pengrajin anjat dan ketiris. Sehingga tidak dilakukan Teknik keabsahan data pada kerajinan anjat dan ketiris.
2. Tidak diperolehnya sejarah secara detail mengenai kerajinan lanjung, anjat, dan ketiris.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk memenuhi konsep matematika pada kerajinan lanjung, anjat, dan ketiris serta menentukan respon awal jika etnomatematika pada kerajinan tersebut digunakan sebagai media pembelajaran matematika di sekolah. Maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya bagi yang berminat dapat meneliti mengenai pengaplikasian etnomatematika pada kerajinan lanjung, anjat dan ketiris di sekolah.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya, dapat mengembangkan modul ajar berdasarkan etnomatematika pada kerajinan lanjung, anjat, dan ketiris agar etnomatematika pada penelitian ini dapat tersampaikan lebih lanjut dan memudahkan proses belajar mengajar.

3. Penelitian ini dilakukan hanya untuk menemukan konsep matematika secara umum tanpa mempertimbangkan materi matematika sesuai jenjang sekolah.
4. Bagi guru matematika, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber media pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal.
5. Perlu adanya pelatihan pembuatan kerajinan lanjung, anjat dan ketiris agar kerajinan tersebut tetap lestari.
6. Perlu adanya inovasi kerajinan dari pengrajin lanjung, anjat, dan ketiris ketiga kerajinan tersebut lebih dikenal masyarakat.